

## B A B II

### LANDASAN TEORI MENGENAI KAS

#### 1. Pengertian Kas

Sebelum memahami arti dan manfaat anggaran kas, maka terlebih dahulu penulis jelaskan arti dari uang kas.

Uang kas adalah merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, oleh karena itu tidaklah heran jika setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan uang - kas. Selain diperlukan untuk membiayai operasi perusa<sup>h</sup>aan sehari - hari, juga diperlukan untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Kas yang cukup juga dapat memenuhi segala kewajiban yang telah jatuh - tempo, sehingga tingkat likuiditas perusahaan dapat - dipertahankan. Tetapi semua itu bukan berarti suatu perusahaan harus mempertahankan uang kas dalam jumlah yang berlebihan. Karena uang kas yang berlebihan berakibat mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan.

Pengertian kas menurut J Fred Weston Eugene F Brigham sebagai berikut :<sup>1</sup>

" Kas terdiri dari mata uang ( Currency ) dan rekening koran/giro ( demand deposit ) yang

<sup>1</sup> J Fred Weston Eugene F Brigham " Managemen - Keuangan ", Terjemahan Thomas E Copelend Jakawasana - Karbrandoko, Penerbit Erlangga, Jakarta, Edisi Ke Tujuh, 1987, halaman 279.

dimiliki perusahaan. Giro merupakan bagian kas yang penting bagi kebanyakan perusahaan".

Menurut Steven E. Bolten, kas didefinisikan sebagai-berikut :<sup>2</sup>

" Cash is the currency that we have on hand - or in the checking account ( demand deposit ) balances that we maintain at the Bank ".

Kas adalah alat bayar yang kita miliki dalam bentuk uang kas yang ada di perusahaan maupun yang disimpan di Bank berbentuk demand deposit.

Biasanya jumlah dari checking account pada Bank lebih besar dari jumlah alat - alat bayar yang disimpan dalam perusahaan. Jumlah dari alat bayar ( currency ) dan checking account ini dapat dipakai untuk mengadakan investasi pada piutang, persediaan dan aktiva tetap. Alat bayar tersebut juga dapat dipakai untuk mengadakan pelunasan hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dan membiayai operasi perusahaan sehari - hari. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kas adalah uang yang betul - betul ada dalam perusahaan, dan uang milik perusahaan yang disimpan di Bank, yang sewaktu - waktu dapat diambil kembali untuk membiayai usaha perusahaan sehari - hari. Adapun fungsi manajemen kas untuk menahan sejumlah u

<sup>2</sup> Steven E. Bolten " Managerial Finance Principles and Practice ", University of Houghton, Mifflin Company, Boston, 1976, halaman 386.

ang kas mempunyai beberapa motife yaitu :<sup>3</sup>

1. Motife transaksi yaitu kebutuhan akan kas untuk - pembayaran - pembayaran yang ditimbulkan oleh pengeluaran sehari - hari dari perusahaan. Pembayaran ini termasuk diantaranya adalah pembelian bahan mentah, gaji pegawai, pajak, deviden dan sebagainya.
2. Motife berjaga - jaga yaitu untuk berjaga - jaga terhadap pengeluaran - pengeluaran yang tidak terduga. Makin baik perkiraan pengeluaran kas dan pemasukan kas dari perusahaan, makin sedikit uang kas untuk berjaga - jaga yang dibutuhkan. Kemampuan untuk siap menjamin uang kas dengan mendadak guna mengatasi keadaan darurat juga dapat mengurangi kebutuhan kas untuk motife berjaga - jaga.
3. Motife spekulasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari perubahan - perubahan yang diharapkan dari harga surat - surat berharga ( marketable securities ). Bila suku bunga deposito lebih kecil dari rate of return yang diharapkan diperoleh dari perubahan harga surat - surat berharga, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan jika perusahaan memegang surat berharga tersebut, misalnya suatu perusahaan memiliki uang Rp 5.000.000,- ,

<sup>3</sup> Su'ad Husnan, " Dasar - Dasar Manajemen Keuangan ", Penerbit Liberty, Yogyakarta, Edisi Pertama, 1982, halaman 133.

tingkat bunga deposito 21% dan rate of return surat - surat berharga 25%, maka perusahaan akan memilih surat - surat berharga.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis membatasi pengertian kas dalam arti penggunaannya yaitu membiayai kegiatan normal perusahaan sehari - hari, besar kecilnya uang kas perusahaan dipengaruhi oleh variabel - variabel. Variabel - variabel ini dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- Variabel yang menambah besarnya uang kas perusahaan yang merupakan sumber utama penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai, penerimaan piutang yang berasal dari penjualan kredit.
- Variabel yang mengurangi besarnya uang kas perusahaan yang merupakan sumber utama pengeluaran kas, yaitu pembelian tunai, pembayaran yang berasal dari pembelian kredit, pembayaran upah buruh, biaya penjualan.

## 2. Pengelolaan Kas

Setelah diketahui tentang pengertian kas maka selanjutnya akan dibahas mengenai pengelolaan kas. Adapun tujuan dari pengelolaan kas untuk mengatur agar perusahaan tidak kelebihan atau kekurangan kas dengan menyusun anggaran kas. Di mana anggaran kas mempunyai arti yang penting bagi manajer perusahaan, karena dari anggaran kas tersebut dapat diketahui besar

nya penerimaan dan pengeluaran kas setiap periode, sehingga dapat diketahui pula posisi kas yang ada pada perusahaan pada suatu periode tertentu. Penyusunan anggaran kas ini selalu didahului oleh perhitungan-perhitungan yang saksama tentang volume penjualan dan penerimaan lain-lain yang akan dicapai, demikian juga dengan biaya dan pengeluaran lain-lain yang harus dipenuhi untuk mencapai volume penjualan yang diharapkan. Adapun definisi tentang anggaran kas adalah<sup>4</sup>

" Gambaran atas seluruh rencana penerimaan dan pengeluaran uang tunai yang bertalian dengan rencana-rencana keuangan perusahaan dan transaksi lainnya yang menyebabkan perubahan-perubahan pada posisi kas atau menunjukkan aliran kas perusahaan tersebut ".

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa dengan penyusunan anggaran kas, pihak manajer dapat mengadakan pengawasan tentang aliran kas pada perusahaan, agar tidak terjadi defisit atau surplus yang menyolok.

Dengan mengetahui keadaan tersebut, maka dapatlah direncanakan penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk menutup defisit, dan begitu pula sebaliknya pe-

<sup>4</sup> S. Munawir, Akuntan, " Analisa Laporan Keuangan "; Penerbit Liberty, Yogyakarta, Edisi Revisi, 1983, halaman 241.

rusahaan dapat merencanakan penggunaan kelebihan kas secara efisien. Jadi pada intinya penyusunan anggaran kas tersebut bermaksud agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui tentang :<sup>5</sup>

1. Kemungkinan posisi kas sebagai hasil rencana operasi perusahaan.
2. Kemungkinan adanya surplus atau defisit karena operasi perusahaan.
3. Besarnya dana beserta saat - saat kapan dana itu - dibutuhkan untuk menutup defisit kas.
4. Saat - saat kredit itu dibayar kembali.

Anggaran kas dapat disusun untuk periode bulanan atau kuartalan, Pada dasarnya anggaran kas dapat dibedakan dalam dua bagian yaitu :<sup>6</sup>

1. Estimasi penerimaan - penerimaan kas yang berasal dari : hasil penjualan tunai, piutang yang terkumpul, penerimaan bunga, deviden, hasil penjualan aktiva tetap dan penerimaan - penerimaan lain.
2. Estimasi pengeluaran kas yang digunakan untuk : pembelian bahan mentah, pembayaran hutang - hutang , pembayaran upah buruh, pengeluaran untuk biaya - penjualan, biaya administrasi dan umum, pembayaran bunga, deviden, pajak dan pengeluaran lain - lain.

<sup>5</sup> Bambang Riyanto, " Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan ", Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, Edisi kedua, 1982, halaman 89.

<sup>6</sup> ibid, halaman 89.

Suatu perusahaan mempunyai rencana yang berbeda dengan perusahaan lain, mengenai rencana operasi - perusahaan perlu adanya rencana penjualan dengan memproyeksikan data historis volume penjualan tahun yang lalu. Untuk mengetahui keadaan volume penjualan di masa yang akan datang perlu adanya peramalan. Peramalan penjualan sangat penting bagi perusahaan, dengan adanya peramalan penjualan maka dapat diketahui rencana produksi dan pengeluaran yang dibutuhkan untuk operasi perusahaan. Dengan adanya peramalan penjualan, rencana produksi dan anggaran biaya bahan mentah, anggaran biaya bahan bakar, anggaran biaya tenaga kerja, - maka perencanaan tersebut dapat digunakan secara menyeluruh sebagai dasar pengawasan terhadap kegiatan - perusahaan.

Peramalan pada umumnya bertitik tolak pada peramalan penjualan dan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :<sup>7</sup>

1. Cara kualitatif
2. Cara kuantitatif

Dalam peramalan dengan cara kualitatif digunakan pendapat dari berbagai pihak diantaranya para tenaga penjual, kepala bagian penjualan dan para ahli juga para konsumen sendiri, dalam cara ini tidak digunakan per

<sup>7</sup> Marwan Asri SW, " Peramalan Penjualan ", Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Edisi Pertama, 1980, halaman 22.

hitungan atau rumus yang sudah pasti. Sedangkan dalam cara kuantitatif digunakan perhitungan secara matematis, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam cara ini metode statistik yang digunakan adalah analisa trend.<sup>8</sup>

Trend adalah gerakan yang berjangka panjang, lamban, seolah - olah alun ombak dan cenderung untuk menuju - ke satu arah, menaik atau menurun.

Dalam menganalisa masalah pada perusahaan Genteng "X" ini, digunakan trend untuk meramalkan volume penjualan dimasa yang akan datang. Dari hasil trend - tersebut dapat digunakan sebagai titik tolak untuk - menghitung penghasilan dan pengeluaran dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

Trend disini mempergunakan metode Least Square, karena untuk meminimumkan simpangan - simpangan yang sebenarnya.

Persamaan trend :<sup>9</sup>

$$Y = a + bx$$

Dimana :

$$I. a = \frac{\sum Y}{n}$$

<sup>8</sup> Gunawan Adisaputro, Marwan Asri SW, " Anggaran Perusahaan ", Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Edisi Revisi II, 1986, halaman 158.

<sup>9</sup> ibid, halaman 166.

$$\text{II. } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan : Y = Peramalan penjualan

a = Konstanta

b = Bilangan perubahan untuk satuan waktu

x = Satuan waktu

Apabila keadaan penjualan pada bulan yang lalu berfluktuasi, maka untuk meramalkan penjualan yang akan datang dalam bulanan, digunakan metode peramalan musiman. Adapun metode ini tidak hanya digunakan untuk penjualan yang dipengaruhi musim saja, tetapi seluruh gerak teratur baik yang dipengaruhi oleh musim atau tidak, dalam jangka waktu yang pendek

Dalam analisa ini digunakan dengan cara rata-rata bulanan, dari pengamatan bulanan dalam beberapa tahun yang telah berlangsung, ini berarti bahwa index bermusim itu diperoleh dengan mendapatkan gerak bermusim rata - rata didalam jangka waktu bersangkutan. Adapun prosedur penyusunannya atau perhitungan index musim adalah :

1. Menghitung rata - rata bulanan untuk bulan Juli - selama 2 tahun, dan begitu pula untuk bulan berikutnya.
2. Menghitung pertambahan trend bulanan.
3. Menghitung variasi musim ( vm ).
4. Menghitung index musim yang merupakan nilai dari

variasi musim untuk tiap - tiap bulannya yang di nyatakan dalam prosentase dari nilai rata - rata variasi musim itu sendiri.

$$\text{Index Musim} = \frac{\text{Variasi musim bulanan}}{\text{Nilai rata - rata variasi musim}} \times 100\%^{10}$$

Setelah diketahui index musim setiap bulannya maka index musim tersebut dapat digunakan untuk menghi - tung ramalan penjualan tiap bulan, atau lebih jelas nya sebagai berikut :

$$\text{Penjualan bulan X} = \frac{\text{Ramalan penjualan tahunan}}{12} \times \text{index musim}$$

Keterangan : X = nama bulan

<sup>10</sup> ibid, halaman 86.